

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Kesiapan Remaja dalam Menghadapi Pernikahan Dini di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kabupaten Wonosobo" yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian menggunakan metode kuantitatif karena populasi yang cukup banyak serta peneliti ingin mengukur kesiapan remaja penerima layanan PUSPAGA dalam menghadapi pernikahan dini di Kabupaten Wonosobo. Selain itu, peneliti juga ingin mengukur dan memperoleh informasi terkait dengan sub-sub masalah penelitian ini kedalam data deskriptif. Gambaran tersebut mencakup tentang bagaimana karakteristik responden; bagaimana kesiapan secara fisik, mental, dan emosional; kebutuhan, motif, dan tujuan; serta keterampilan dan pengetahuan remaja penerima layanan PUSPAGA dalam menghadapi pernikahan dini di Kabupaten Wonosobo.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah responden saat melakukan penelitian, dalam hal ini responden adalah remaja calon pengantin yang terdaftar dalam program kelas pranikah di PUSPAGA Kabupaten Wonosobo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, artikel, berita, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan isi penelitian, studi dokumentasi terkait data dan lokasi penelitian serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan kesiapan remaja itu sendiri.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dan menyamakan persepsi. Maka, peneliti membatasi variabel, sasaran, dan lokasi penelitian kedalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah skor yang diperoleh dan pengukuran jawaban responden berdasarkan aspek fisik, mental, dan emosional; kebutuhan, motif, dan tujuan; serta keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi pernikahan dini

2. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang laki-laki dan/atau perempuan yang berusia dibawah 19 tahun sebagai calon pengantin yang terdaftar dalam program kelas pranikah di PUSPAGA Kabupaten Wonosobo.
3. Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki dan/atau perempuan yang berusia dibawah 19 tahun.
4. Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) adalah tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang dilakukan oleh tenaga profesional melalui peningkatan kapasitas orangtua atau keluarga atau orang bertanggung jawab mengasuh dan melindungi anak di Kabupaten Wonosobo yang merupakan lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja calon pengantin yang terdaftar dalam program kelas pranikah di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) di Kabupaten Wonosobo yang dalam 4 bulan terakhir berjumlah 118 orang remaja penerima layanan PUSPAGA dan belum menikah. Selanjutnya, populasi dalam penelitian ini secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Remaja Penerima Layanan PUSPAGA

No.	Bulan	Tahun	Jumlah
1.	Oktober	2022	35
2.	November	2022	31
3.	Desember	2022	26
4.	Januari	2023	26
Jumlah			118

Sumber: Data PUSPAGA Kabupaten Wonosobo 2023

Berdasarkan Tabel 3.1, diketahui bahwa jumlah keseluruhan populasi remaja penerima layanan PUSPAGA yakni sejumlah 118 orang remaja penerima layanan PUSPAGA dalam waktu 4 bulan terakhir.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 129), pengambilan anggota sampel dari populasi menggunakan *simple random sampling* ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang diambil adalah remaja calon pengantin yang terdaftar dalam program kelas pranikah di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Wonosobo. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus menurut Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin Error* yang ditoleransi

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{118}{1+118(0,1)^2}$$

$$n = 54,128$$

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 54,128 responden yang dibulatkan menjadi 55 responden remaja calon pengantin yang terdaftar dalam program kelas pranikah di PUSPAGA Kabupaten Wonosobo.

3.5 Alat Ukur, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert. Darmawan (2013: 169), berpendapat bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert ini dimaksudkan agar variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat tidak siap, tidak siap, kurang siap, siap dan sangat siap. Jawaban untuk setiap pertanyaan dengan skala likert memiliki bobot nilai dalam rentang 1 sampai 5 dengan jenis

pertanyaan favorable (+) dan unfavorable (-). Berikut adalah sistem penilaian alternatif jawaban berdasarkan skala likert:

Tabel 3.2 Sistem Penilaian Alternatif Jawaban *Skala Likert*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai (Skor)	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas muka (*face validity*). Menurut Nazir (2014: 130), validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur yang digunakan. Validitas muka ini digunakan peneliti untuk mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing sebagai ahli dalam penelitian untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan sehingga instrumen dapat dikatakan valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil uji coba. Uji reliabilitas internal dapat dilakukan dengan rumus *Aplha Cornbach*. Jika nilai *Cornbach Alpha* > 0,70 maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	32

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan:

- +0,90 - +1,00 : Luar biasa bagus (*excellent*)
- +0,85 - +0,89 : Sangat bagus (*very good*)
- +0,80 - +0,84 : Bagus (*good*)
- +0,70 - +0,79 : Cukup (*fair*)
- >0,70 : Kurang (*poor*)

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori luar biasa bagus (*excellent*) karena memiliki nilai 0,910 yang berarti reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. *Kuesioner* dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019).

Selanjutnya, peneliti melakukan pengambilan data langsung pada objek penelitian dengan cara menyebarkan *kuesioner*. *Kuesioner* diberikan langsung kepada responden yang sudah dijadikan sampel, *kuesioner* yang diberikan berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan tujuan mengukur kesiapan remaja dalam menghadapi pernikahan dini.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur ataupun dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumen dilakukan untuk mengumpulkan dan mempelajari dokumen seperti foto ataupun video hasil kegiatan dan literatur seperti artikel yang berkaitan dengan kesiapan remaja penerima layanan PUSPAGA dalam menghadapi pernikahan dini. Studi dokumen memiliki tujuan untuk melengkapi hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis. Teknik analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan remaja dalam menghadapi pernikahan dini di Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Wonosobo dengan merinci data dalam bentuk angka dan dihitung persentasenya untuk ditarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan *Kuisisioner*

Pemeriksaan kuisisioner ini dilaksanakan untuk memeriksa kembali dan memastikan bahwa seluruh isian dan butir pernyataan dalam angket terjawab, kemudian dilakukan pemberian identitas berupa nomor pada masing-masing angket untuk memudahkan dalam melakukan *input* data.

2. Mentabulasi data

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data kedalam tabel dan mengatur angka serta menghitung angka yang terdapat dalam tabel. Pada tahap tabulasi data ini yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden dan memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Menganalisis data

Kegiatan menganalisis data meliputi pengelompokkan data ke dalam kelompok yang sama sehingga dapat bermakna untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti melakukan analisis data untuk mencari

pengertian lebih luas mengenai data yang diperoleh di lapangan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menganalisis data.

- a. Skor Maksimal = Nilai tertinggi x Jumlah pernyataan x Jumlah responden
 - b. Skor Minimal = Nilai terendah x Jumlah pernyataan x Jumlah responden
 - c. Interval = (Skor maksimal – Skor minimal) : Banyak kelas
 - d. Kelas Interval = Rendah, Sedang, Tinggi
4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Matriks rencana kegiatan yang telah dibuat oleh peneliti ditujukan untuk memberikan gambaran proses penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan matriks rencana kerja penelitian yang dibuat:

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	2023				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Seminar Proposal					
2	Penyusunan Instrumen					
3	Pengumpulan Data					
4	Pengolahan Data					
5	Penyusunan Laporan					

